

**LAPORAN**  
**PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**



***TRACER STUDY UHAMKA 2021***

**Oleh :**

**Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si (Ketua)**

**Husnin Nahry Yarza, M.Si (Anggota)**

**Rosi Feirina Ritonga, M.Pd (Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**

Judul Penelitian	<i>Tracer study</i> UHAMKA 2021
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
b. NPD/NIDN	0022126501
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
e. H.P/Telepon	081282367307
f. Alamat Surel/email	maryanti.setyaningsih@uhamka.ac.id
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	Husnin Nahry Yarza, M.Si
b. NIDN	0302069002
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	Rosi Feirina Ritonga, M.Pd
b. NIDN	0329048403
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Lama Penelitian	6 bulan
Luaran Penelitian	Jurnal dan Buku <i>Tracer study</i>
Biaya Penelitian	Rp 6.850.000

Ketua Program Studi



Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si  
NIDN. 0022126501

Jakarta, September 2021  
Ketua Peneliti,



Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si  
NIDN. 0022126501

Mengetahui,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

Ketua Lemlitbang UHAMKA



Prof. Dr. Hj. Suswandari, M. Pd  
NIDN. 0020116601

## RINGKASAN

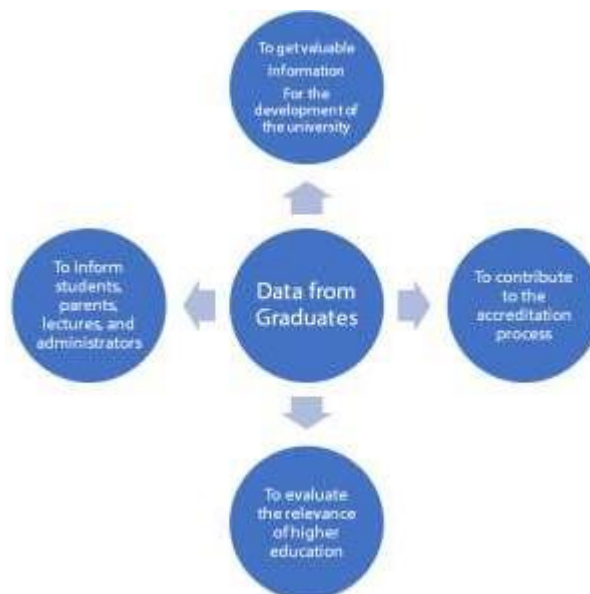
*Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara periodik UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2021 untuk lulusan tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan November 2021. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain : penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program studi, pelaksanaan tracer study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data tracer study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis tracer study di tingkat program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya bersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan program studi Pendidikan biologi.*

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *Tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

*Tracer study* merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*.



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study*  
(Schomburg, 2011)

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan tracer yang dilakukan oleh UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi 15 % . Kemudian pada lulusan tahun 2017 angka partisipasi 21%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 25%. Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar UHAMKA mendapatkan feedback yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden.

Pendidikan Biologi UHAMKA merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP UHAMKA yang memiliki visi di bidang Pendidikan, pengajaran, publikasi, penelitian ilmiah pengabdian kepada masyarakat dan penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Pendidikan Biologi telah melaksanakan pelacakan lulusan (*tracer study*) dengan melalui beberapa pertemuan alumni secara berkala dan menggunakan media social menggunakan website program studi Pendidikan biologi, facebook dan whatsapp. Pertemuan alumni ini dilakukan secara berkala untuk mengetahui permintaan stakeholder dan instansi dimana tempat alumni bekerja saat ini. *Tracer study* ini dapat bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan program studi Pendidikan biologi baik itu pada visi, misi, pengembangan kurikulum dan pengembangan skill yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja saat sekarang ini.

Output dari survey *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang akurat tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara professional. Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan *Tracer Study* diarahkan untuk menjangkau informasi yang berupa :

- a. Data diri alumni yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menelusuri wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya.

- b. Pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri.
- d. Implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Dengan demikian kegiatan Tracer Study UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis Data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan.
2. Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan,

berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.

3. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stake holder.
4. Menganalisis implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga

data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

*Tracer study* ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study Uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

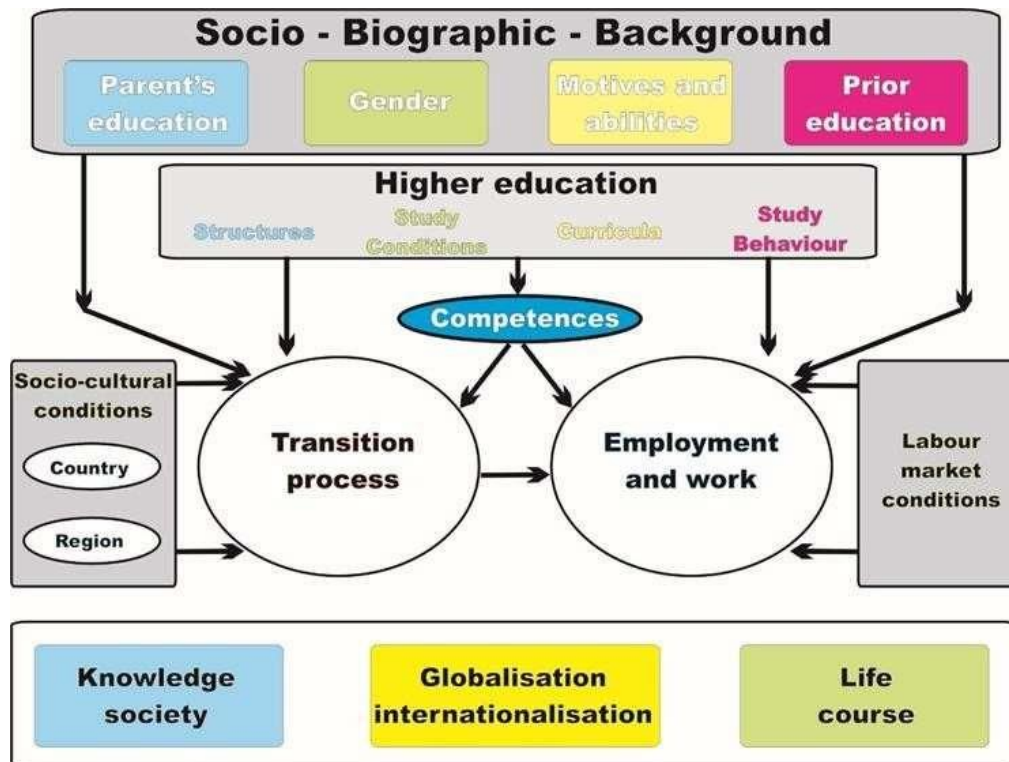
Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan



selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

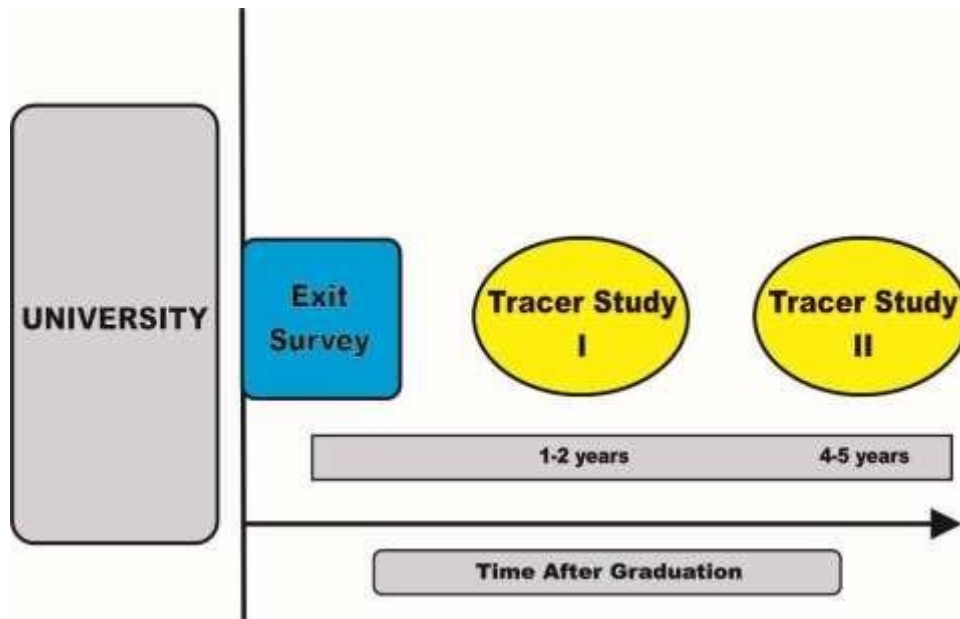
Hasil *Tracer study* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).

Hasil *Tracer study* bagi program studi Pendidikan Biologi dapat dan akan menjadi sarana perbaikan, introspeksi dan pengembangan jangka pendek dan jangka panjang bagi program studi. Untuk pengembarnagan dan kebaruan kurikulum yang akan menambah keterampilan yang dimiliki oleh lulusan. Hal ini juga dapat memberikan motivasi untuk dosen-dosen dan tenaga Pendidikan memberikan ilmu yang mutakhir dan terbaru.



Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



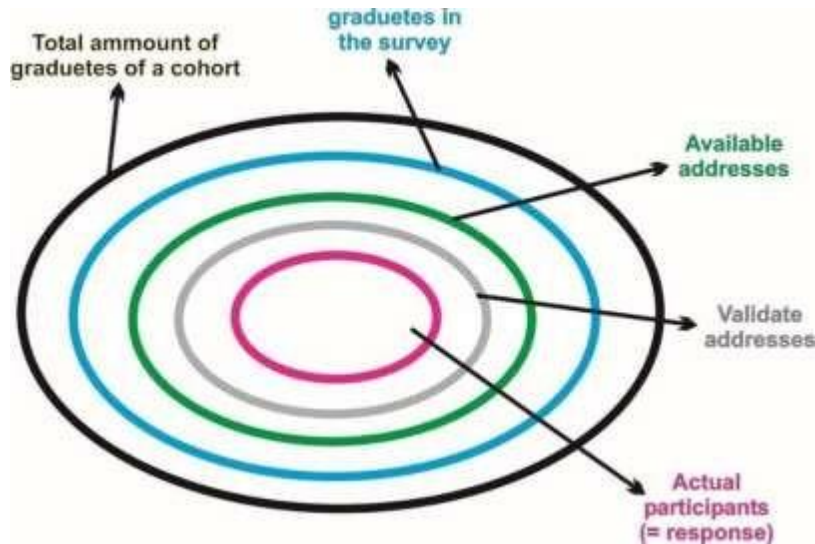
Gambar 1.3 Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



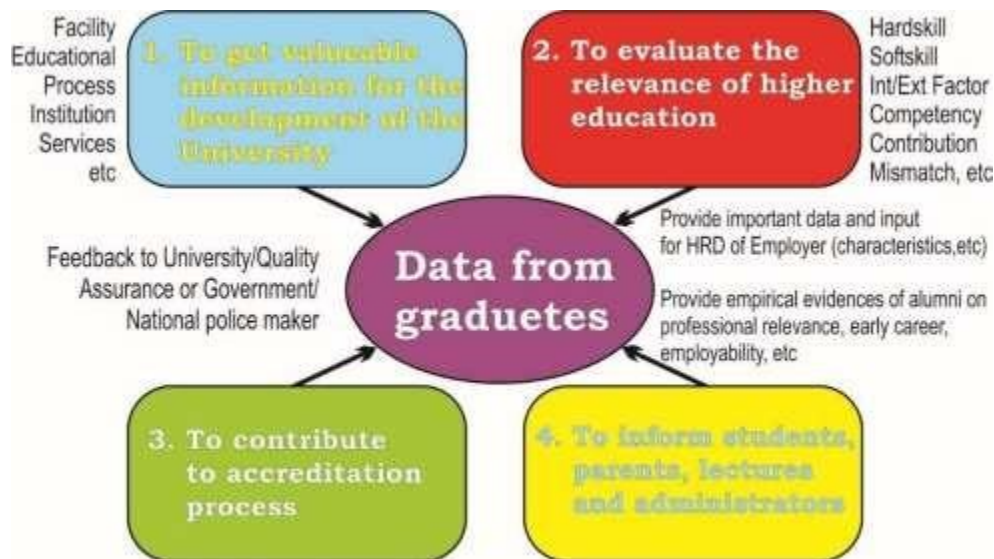
Gambar 1.4 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1. 5 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 1.6 Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

### C. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang

dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

Alur Tracer Study dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



### ***Alur Tracer study UHAMKA***

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi *Tracer study* UHAMKA tahun 2020 adalah lulusan UHAMKA tahun 2016-2018, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  $\geq 300$  orang, maka  $Pr_{min} = 30\%$ .
- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  $< 300$  orang, maka  $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut bagi setiap program studi yang memiliki jumlah lulusan  $\geq 300$  maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya  $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$  dari jumlah lulusan per tahun.

Misalnya: Prodi D3 Akuntansi jumlah lulusan selama 3 tahun sebanyak 68 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah  $= 50\% - ((68/300) \times 20\%) = 45\%$  lulusan per tahun.

## 2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan mix metode. Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

## 3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

### 1. Pengembangan Konsep Dan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuisisioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuisisioner menjadi online kuisisioner.

Tahap pengembangan instrument:

#### a. Penyusunan draft instrument awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrument yang disusun mengacu pada standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

#### b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrument tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 25 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan



yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrument. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrument yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

## 2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi responden rate serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah responden rate yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden

- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
  - d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.
3. Analisis data
- Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.
4. Laporan *tracer study*
- Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel. Alur Penelitian

<b>TRACER STUDY TAHUN 2020</b>			
<b>Fokus</b>	<b>Desain</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Output</b>
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrument penelitian 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor 2. Validasi kontak email/ nomor handphone	Responden diberikan kuisisioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama $\pm 5$ menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap fakultas, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

#### D. JADWAL PENELITIAN

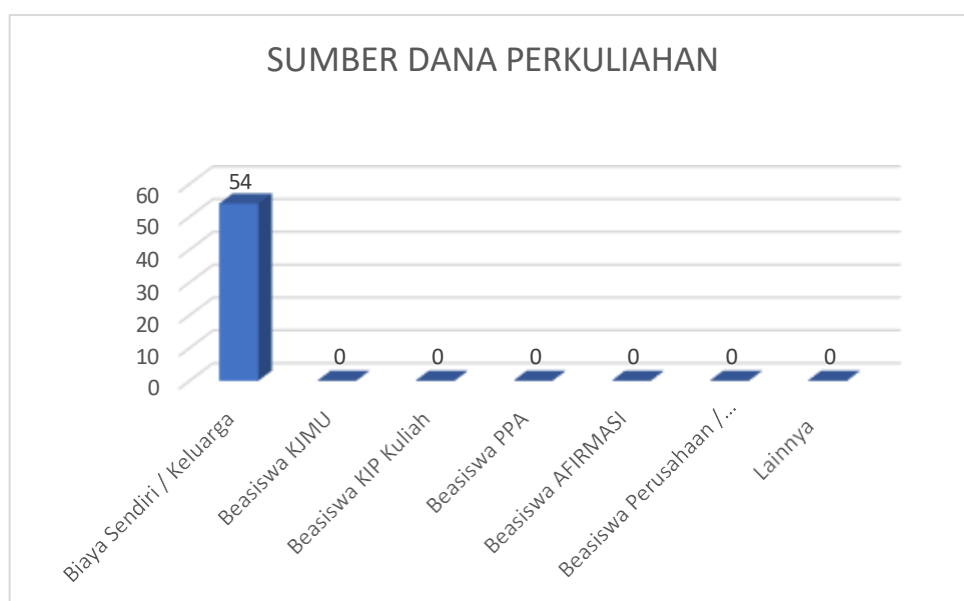
No.	Kegiatan																
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS	■															
2	Pembentukan Tim TS	■	■														
3	Pengembangan Instrumen TS	■	■														
4	Validasi Intrumen TS	■	■														
5	Membuat Kuisisioner Online	■	■														
6	Penunjukan Surveyor oleh Prodi		■	■													
7	Validasi Data Responden			■	■												
8	Sosialisasi <i>Tracer study</i> ke Surveyor				■	■											
9	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
10	Analisis Data								■	■	■	■					
11	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA								■	■	■	■					
12	Penyusunan Laporan <i>Tracer study</i>									■	■	■	■				
13	Seminar Hasil <i>Tracer study</i>														■		
14	Pencetakan buku TS															■	■

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada program studi Pendidikan Biologi lulusan tahun 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 114 orang. Responden berjenis kelamin perempuan ada 85,18% (46 orang) dan laki-laki 8% (14,81 orang). Sebanyak 47,36% (51 orang) sampel mengisi data kuisiner program studi Pendidikan biologi; sebanyak 7,01% (8 orang) belum menyelesaikan pengisian kuisiner; dan sebanyak 52,63% (60 orang) sampel lulusan tidak mengisi kuisiner tracer study. Masih banyak lulusan yang tidak menyelesaikan pengisian kuisiner tracer study dan tidak mengisi kuisiner tracer study ini disebabkan adanya yang sudah tidak bekerja; ada yang sudah tidak ingat NIM karena sudah beberapa tahun tidak digunakan; ada juga karena aktivitasnya yang terlalu padat, pandemi yang menyebabkan mereka tidak bisa dihubungi, no handphone yang berganti, sehingga tidak dapat mengisi kuisiner tracer study ini; alasan lain ada yang sudah mengisi tetapi tidak sampai menyelesaikannya, karena lupa dan atau hal lainnya. Hasil kuisiner tracer study Pendidikan Biologi alumni 2019 adalah seperti di bawah ini per pertanyaan;

### 1. Sumber dana dalam Pembiayaan Kuliah

Sumber dana dalam pembiayaan perkuliahan 51 responden menyatakan 100% dibiayai orang tua.



Gambar 1. Sumber dana perkuliahan

## 2. Penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi

Penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi dari beberapa aspek antara lain :

### a. Aspek perkuliahan

Pada aspek perkuliahan, 30 responden (55,55%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek perkuliahan, kemudian 33,35% menyatakan sangat besar, 9,25% menyatakan sedang, dan hanya 1,85% yang menyatakan tidak dilaksanakan metode pembelajaran dari aspek perkuliahan. Sedangkan yang menyatakan kecil, tidak ditemukan (0%). Hal ini dapat terlihat dari tabel dibawah ini :

Aspek <b>perkuliahan</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	1	1,85%
kecil	0	0%
sedang	4	9,25%
besar	29	55,55%
sangat besar	17	33,35%
TOTAL	51	100%

Tabel 1. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek perkuliahan yang dilaksanakan program studi

### b. Aspek Demonstrasi

Pada aspek demonstrasi, 26 responden (48,15%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek demonstrasi, kemudian 31,48% menyatakan sedang, 11,11% menyatakan sangat besar, 7,41% menyatakan kecil dan ada 1,85% yang menyatakan bahwa penekanan metode pembelajaran dari aspek demonstrasi yang dilaksanakan program studi tidak sama sekali, seperti pada tabel dibawah ini :

Aspek <b>demonstrasi</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	1	1,85%
Kecil	4	7,41%
sedang	16	31,48%
besar	25	48,15%
sangat besar	5	11,11%
TOTAL	51	100%

Tabel 2. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek demonstrasi yang dilaksanakan program studi

### c. Aspek Partisipasi dalam Proyek Riset

Pada aspek partisipasi dalam proyek riset, 22 responden (40,75%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek partisipasi dalam proyek riset, kemudian 31,48% menyatakan sedang, 9,26% menyatakan sangat besar, 14,81% menyatakan kecil dan 3,70% menyatakan tidak pernah dilibatkan dalam proyek riset dalam pembelajaran yang dilaksanakan program studi. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Aspek <b>partisipasi dalam proyek riset</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	2	3,70%
kecil	8	14,81%
sedang	16	31,48%
besar	21	40,75%
sangat besar	4	9,26%
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek partisipasi dalam proyek riset yang dilaksanakan program studi

#### d. Aspek Magang

Pada aspek magang, 30 responden (55,56%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek ini, kemudian 25,93% menyatakan sangat besar, 14,81% menyatakan sedang, 3,70% menyatakan kecil dan tidak ada responden yang menyatakan aspek magang tidak dilaksanakan program studi, seperti terlihat pada tabel berikut :

Aspek <b>magang</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	0	0%
kecil	1	3,70%
sedang	7	14,81%
besar	30	55,56%
sangat besar	13	25,93%
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek magang yang dilaksanakan program studi

#### e. Aspek Praktikum

Pada aspek praktikum, 23 responden (42,60%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang sangat besar terhadap aspek ini, kemudian 38,89% menyatakan besar, 11,11% menyatakan sedang, 7,40% menyatakan kecil, dan tidak ada (0%) yang menyatakan bahwa program studi tidak melaksanakan

aspek praktikum dalam metode pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Aspek <b>praktikum</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	0	0%
kecil	4	7,40%
sedang	5	11,11%
besar	20	38,89%
sangat besar	22	42,60%
TOTAL	51	100%

Tabel 5. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek praktikum yang dilaksanakan program studi

f. Aspek Kerja Lapangan

Pada aspek kerja lapangan, 21 responden (38,89%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang sangat besar dan besar terhadap aspek ini, kemudian 20,37% menyatakan sedang, 1,85% menyatakan kecil, dan (0%) yang menyatakan tidak sama sekali. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Aspek <b>kerja lapangan</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	0	0%
kecil	1	1,85%
sedang	10	20,37%
besar	20	38,89%
sangat besar	20	38,89%
TOTAL	51	100%

Tabel 6. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek kerja lapangan yang dilaksanakan program studi

g. Aspek Diskusi

Pada aspek diskusi, sebanyak 29 responden (53,70%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek diskusi dalam metode pembelajaran yang dilaksanakan. selanjutnya 20,37% menyatakan sedang, 18,52% menyatakan sangat besar, 5,565 menyatakan kecil dan 1,85% menyatakan tidak pernah ada diskusi dalam penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi. Seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Aspek <b>diskusi</b> yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
tidak sama sekali	1	1,85%
kecil	2	5,56%
sedang	10	20,37%

besar	28	53,70%
sangat besar	10	18,52%
TOTAL	51	100%

Tabel 7. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek diskusi yang dilaksanakan program studi

### 3. Waktu dalam Pencarian Pekerjaan

#### a. Waktu mulai mencari pekerjaan (bukan pekerjaan sambilan)

Waktu untuk mencari pekerjaan berdasarkan data yang diisi oleh responden, sebanyak 32 orang (59,26%) dilakukan setelah mereka lulus kuliah. Namun ada 18% responden yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus kuliah. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Waktu mulai mencari pekerjaan (bukan sambilan)	Frekuensi responden	Persentase
sebelum lulus	17	33,33%
setelah lulus	31	59,26%
saya tidak mencari pekerjaan	3	7,41 %
TOTAL	51	100%

Tabel 8. Persentase waktu yang dibutuhkan responden dalam memulai mencari pekerjaan

Dari tabel tersebut, dapat diabaikan data responden yang tidak mencari pekerjaan, sehingga diperoleh grafik seperti gambar di bawah ini .



Gambar 2. Waktu dalam mencari pekerjaan

#### b. Berapa bulan/lama waktu dalam mencari pekerjaan

Sebanyak 21 responden (41,2%) membutuhkan waktu 1 bulan dalam mencari pekerjaan. 13,8%



membutuhkan waktu 2 dan 3 bulan. Selanjutnya 7,9% membutuhkan waktu 6 bulan, 5,9% membutuhkan waktu 5 bulan, 3,9% membutuhkan waktu 2, 8, 11 dan 12 bulan. Seperti yang terlihat pada tabel dan grafik berikut ini :

lama waktu mencari pekerjaan (bukan sambilan)	Frekuensi responden	Persentase
1 bulan	21	41,2%
2 bulan	7	13,8%
3 bulan	7	13,8%
4 bulan	2	3,9%
5 bulan	3	5,9%
6 bulan	4	7,9%
7 bulan	0	0%
8 bulan	2	3,9%
9 bulan	0	0%
10 bulan	1	1,9%
11 bulan	2	3,9%
12 bulan	2	3,9%
>18 bulan	0	0%
Tidak mengisi	-	-
TOTAL	51	100%

Tabel 9. Persentase lama waktu responden dalam mendapatkan pekerjaan

c. Cara mencari pekerjaan

Pada kuisisioner cara mencari pekerjaan, responden dapat memberikan jawaban lebih dari 1 jawaban sesuai dengan pengalaman responden. Adapun angka yang

diperoleh yaitu sebanyak 55,56% responden mencari pekerjaan melalui relasi, kemudian urutan kedua sebanyak 48,15% mencari lewat internet, dan 25,93% melalui jejaringan/network. Rekapitulasinya dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut :

Cara mencari pekerjaan (bukan sambilan)	Frekuensi responden yang menggunakan	Persentase	Frekuensi responden yang tidak menggunakan	Persentase	TOTAL (%)
Melalui iklan di koran	3	5,56%	48	94,44%	100
Melamar ke perusahaan	9	16,67%	42	83,33%	100
Pergi ke bursa kerja	7	12,96%	44	87,04%	100
Mencari lewat internet	26	48,15%	25	51,85%	100
Dihubungi oleh perusahaan	2	3,70%	49	96,30%	100
Menghubungi kemenakertrans	0	0,00%	51	100%	100
Menghubungi agen tenaga kerja	0	0,00%	51	100%	100
informasi dari pusat kantor kemahasiswaan	1	1,85%	50	98,15%	100
jejaringan/network	11	25,93%	40	74,07%	100
melalui relasi	30	55,56%	21	44,44%	100
bisnis sendiri	3	5,56%	48	94,44%	100
penempatan kerja sama seperti kuliah	0	0,00%	51	94,44%	100
lainnya	1	1,85%	50	98,15%	100

Tabel 10. Persentase cara responden dalam mencari pekerjaan  
\*responden dapat memilih dari 1 jawaban



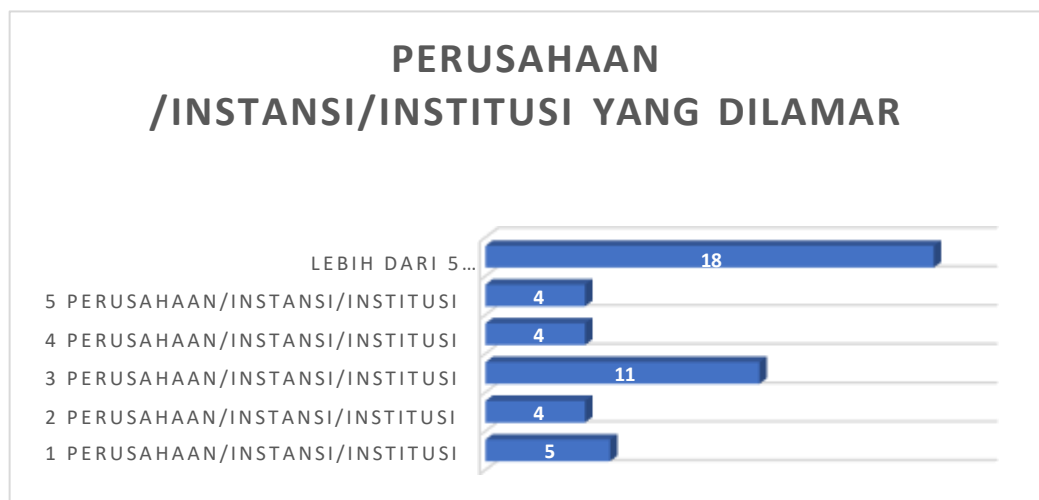
Gambar 4. Cara/media mencari pekerjaan

d. Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama

Dari perolehan jawaban responden mengenai banyaknya institusi/ perusahaan/instansi yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama sebanyak 18 (39,13%) responden menjawab lebih dari 5 institusi. 11 responden (23,91%) menyatakan bahwa sudah melamar di 3 instansi. Rekapitulasi perhitungan dapat dilihat dari grafik dan tabel berikut ini:

Jumlah instansi/perusahaan/institusi yang sudah dilamar	Frekuensi responden	Persentase
1 Perusahaan/Instansi/Institusi	5	10,87%
2 Perusahaan/Instansi/Institusi	4	8,70%
3 Perusahaan/Instansi/Institusi	12	23,91%
4 Perusahaan/Instansi/Institusi	4	8,70%
5 Perusahaan/Instansi/Institusi	4	8,70%
Lebih dari 5 Perusahaan/Instansi/Institusi	18	39,13%
1 Perusahaan/Instansi/Institusi	4	10,87%
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 11. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang sudah dilamar



Gambar 5. Perusahaan/instansi/institusi yang dilamar

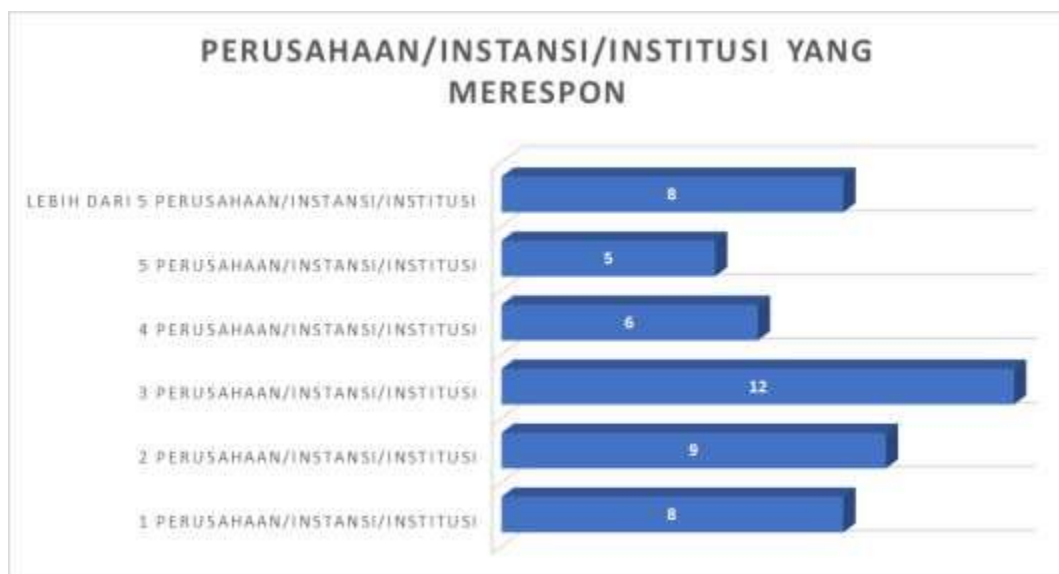
e. Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang merespons lamaran lulusan

Kuisisioner yang menanyakan banyaknya instansi yang merespon lamaran lulusan, sebanyak 25% responden memberikan jawaban 3 instansi yang merespon lamarannya, kemudian 18,75% menyatakan 2 instansi dan 16,67% menyatakan 1

instansi yang merespon lamaran responden. Berikut tabel dan grafik rakapitulasi jawaban responden :

Jumlah instansi/perusahaan/institansi yang merespon lamaran	Frekuensi responden	Persentase
1 Perusahaan/Instansi/Institusi	7	16,67%
2 Perusahaan/Instansi/Institusi	8	18,75%
3 Perusahaan/Instansi/Institusi	15	25,00%
4 Perusahaan/Instansi/Institusi	6	12,50%
5 Perusahaan/Instansi/Institusi	5	10,42%
Lebih dari 5 Perusahaan/Instansi/Institusi	10	16,67%
TOTAL	51	100%

Tabel 12. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran



Gambar 6. Perusahaan/institusi/instansi yang merespon lamaran

f. Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang mengundang lulusan untuk wawancara

Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang mengundang lulusan untuk wawancara berdasarkan data yang diisi oleh responden, sebanyak 32,65% atau 16 responden menyatakan 2 perusahaan, dan 20,41% menyatakan 3 perusahaan. Seperti yang terlihat dalam tabel dan grafik berikut :

Jumlah institusi/perusahaan/institansi yang mengundang wawancara	Frekuensi responden	Persentase
1 Perusahaan/Instansi/Institusi	7	14,29%
2 Perusahaan/Instansi/Institusi	15	32,65%
3 Perusahaan/Instansi/Institusi	10	20,41%

4 Perusahaan/Instansi/Institusi	6	14,29%
5 Perusahaan/Instansi/Institusi	3	8,16%
Lebih dari 5 Perusahaan/Instansi/Institusi	5	10,20%
Tidak mengisi	5	-
TOTAL	51	100%

Tabel 13. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran



Gambar 7. Perusahaan /instansi/institusi yang mengundang wawancara

g. Kegiatan anda saat ini

Kegiatan responden menyatakan bahwa sebanyak 77,78% responden bekerja dan 11,11% sedang mencari pekerjaan. Ditemukan juga data bahwa 5,56% responden sedang melanjutkan kuliahnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik berikut :

Situasi lulusan saat ini	Frekuensi responden	Persentase
Bekerja (full time/part time)	41	77,78%
Belum memungkinkan Bekerja	2	3,70%
Wiraswasta	1	1,85%
Malanjutkan Pendidikan	2	5,56%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	5	11,11%
TOTAL	51	100%

Tabel 14. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran  
\*responden dapat memilih dari 1 jawaban



Gambar 8. Kegiatan responden saat ini

h. Keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan 4 minggu terakhir

Keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan 4 minggu terakhir sebanyak 31 orang (57,41%) responden menjawab tidak, 20,37% menjawab ya, namun belum pasti bekerja dalam 2 minggu kedepan. Adapun rekapitulasinya tergambar dari tabel dan grafik berikut

:

Keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan 4 minggu terakhir	Frekuensi responden	Persentase
Tidak	30	57,41%
Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja	4	9,26%
Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan	2	3,70%
Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan	10	20,37%
Lainnya	5	7,41%
TOTAL	51	100%

Tabel 15. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran



Gambar 9. Pencarian kerja dalam kurun 4 minggu terakhir

#### 4. Data pekerjaan dan kompetensi alumni

##### a. Status pekerjaan saat ini

Sebanyak 36 orang (66,67%) alumni menyatakan statusnya sedang bekerja saat ini. Sebaliknya 33,33% menyatakan sedang tidak bekerja. Hal ini terlihat dalam tabel dan grafik berikut :

Status bekerja alumni saat ini	Frekuensi responden	Persentase
Iya	34	66,67%
Tidak	17	33,33%
TOTAL	51	100%

Tabel 16. Persentase status bekerja alumni



Gambar 10. Status bekerja alumni

##### b. Waktu dalam memperoleh pekerjaan pertama

Waktu memperoleh pekerjaan pertama kebanyakan responden setelah lulus ujian. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi tabel dan grafik yakni sebanyak 75,93% menyatakan setelah lulus ujian dan 24,07% menyatakan sebelum lulus ujian telah memperoleh pekerjaan pertama.

Waktu dalam memperoleh pekerjaan pertama	Frekuensi responden	Persentase
Sebelum lulus ujian	11	24,07%
Setelah lulus ujian	40	75,93%
TOTAL	51	100%

Tabel 17. Persentase waktu memperoleh pekerjaan pertama





Gambar 10. Waktu memperoleh pekerjaan pertama

c. Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus

Masa tunggu yang dibutuhkan responden untuk memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus yaitu sebanyak 40 orang (78,4%) kurang dari 6 bulan. Selanjutnya dari 6 bulan sampai 18 bulan 11 orang (21,6%) . Rekapitulasi dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut :

Tabel 18. Masa tunggu memperoleh pekerjaan

Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus	Frekuensi responden	Persentase
Kurang dari 6 bulan	40	78,4 %
6 bulan sampai sampai 18 bulan	11	21,6 %
TOTAL	51	100%

d. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan responden saat ini diperoleh hasil sebanyak 68,6% responden menyatakan tinggi. Yang berarti pekerjaan mereka sangat sesuai. Selanjutnya 25,5% menyatakan sedang dan 5,9% menyatakan tidak sesuai/rendah. Berikut tabel dan grafik hasil rekapitulasinya :

Tabel 19. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan	Frekuensi responden	Persentase
tinggi	35	68,6%
sedang	13	25,5%
rendah	3	5,9%
TOTAL	51	100%

e. Tingkat pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan saat ini

Tingkat pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan responden saat ini rerata berada pada tingkat yang sama sebanyak 13 orang (25,5). Selanjutnya 68,6% menyatakan setingkat lebih tinggi dan 5,9% menyatakan setingkat lebih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi tabel dan grafik berikut :

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan	Frekuensi responden	Persentase
Setingkat lebih tinggi	35	68.6%
Tingkat yang sama	13	25,5%
Setingkat lebih rendah	3	5,9%
Tidak perlu Pendidikan tinggi	0	0,00%
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 20. Tingkat pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan saat ini

f. Penghasilan dari pekerjaan utama

Penghasilan dari pekerjaan utama responden menyatakan bahwa 48 orang (88,89%) kurang dari UMR, 9,26% sesuai UMR, dan 1,85% lebih dari UMR. Rekapitulasinya dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut :

Penghasilan dari pekerjaan utama	Frekuensi responden	Persentase
Lebih dari UMR	1	1,85%
UMR	4	9,26%
Kurang dari UMR	46	88,89%
TOTAL	51	100%

Tabel 21. Penghasilan dari pekerjaan utama



Gambar 14. Penghasilan dari pekerjaan utama

g. Penghasilan setiap bulan dari pekerjaan utama

Penghasilan setiap bulan dari pekerjaan utama sebanyak 27 orang (50%) responden menyatakan antara Rp1.000.001 s/d Rp.2.000.000, kemudian 22,22% menyatakan

kurang dari Rp. 1.000.000, 12,96% menyatakan berpenghasilan Rp. 3.000.001 s\ d Rp. 4.000.000. adapun hasil rekapitulasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Penghasilan bulanan dari pekerjaan utama	Frekuensi responden	Persentase
Kurang dari 1 jt	11	22,22%
1 jt < Gaji > 2 jt	26	50,00%
2 jt < Gaji > 3 jt	4	7,41%
3 jt < Gaji > 4 jt	6	12,96%
4 jt < Gaji > 5 jt	4	7,41%
Lebih dari 5 jt	0	0 %
TOTAL	51	100%

Tabel 22. Penghasilan setiap bulan dari pekerjaan utama

h. Penghasilan setiap bulan dari lembur dan tips

Rerata penghasilan responden dikisaran kurang dari Rp.1.000.000 sebanyak 74,07%, sedangkan untuk angka Rp 1.000.001- Rp. 2.000.000 sebanyak 12,96%, lalu untuk Rp. 3.000.001- Rp. 4.000.000 sebanyak 7,41%, dan terakhir untuk angka Rp. 2.000.001- Rp3.000.000 sebanyak 5,56%, seperti tertera pada tabel berikut :

Penghasilan bulanan dari lembur dan tips	Frekuensi responden	Persentase
Kurang dari 1 jt	40	74,07%
1 jt < Gaji > 2 jt	6	12,96%
2 jt < Gaji > 3 jt	2	5,56%
3 jt < Gaji > 4 jt	3	7,41%
Lebih dari 4 jt	0	0%
TOTAL	51	100%

Tabel 23. Penghasilan setiap bulan dari lembur dan tips

i. Penghasilan setiap bulan dari pekerjaan lainnya

Penghasilan setiap bulan dari pekerjaan lainnya adalah sebanyak 44 orang (81,48%) menyatakan kurang dari Rp. 1.000.000, kemudian 16,67% menyatakan Rp. 1.000.001 s\ d Rp. 2.000.000 dan 1,85% menyatakan lebih dari Rp. 4.000.000. Berikut tabel rekapitulasi penghasilan bulanan dari lembur dan tips :

Penghasilan bulanan dari pekerjaan lainnya	Frekuensi responden	Persentase
Kurang dari 1 jt	42	81,48%
1 jt < Gaji > 2 jt	8	16,67%
2 jt < Gaji > 3 jt	0	0,00%
3 jt < Gaji > 4 jt	0	0,00%
Lebih dari 4 jt	1	1,85%
TOTAL	51	100%

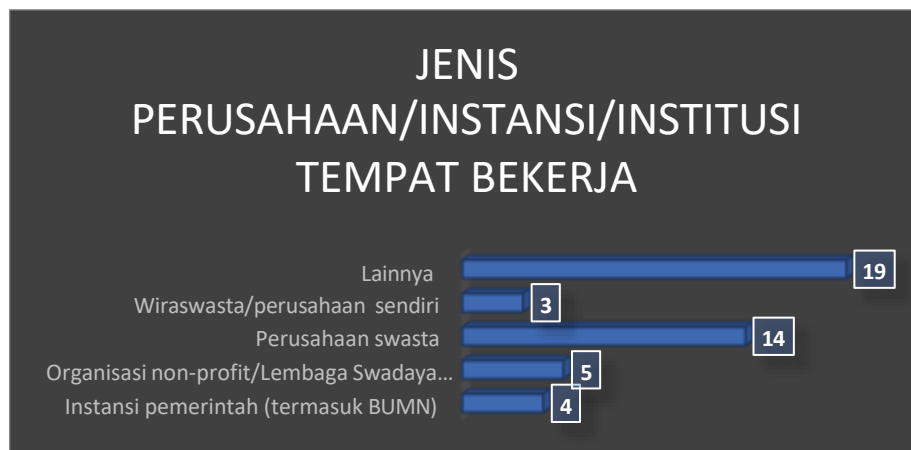
Tabel 24. Penghasilan setiap bulan dari pekerjaan lainnya

j. Jenis Perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja sebanyak 19 orang (42,22% ) koresponden menjawab lainnya yang tidak ada dicantumkan dalam pilihan, sebanyak 31,11% menyatakan bekerja di perusahaan swasta, 11,11% menyatakan bekerja di organisasi non profit/LSM, 8,89% bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) dan 6,67% bekerja sebagai wiraswasta atau perusahaan sendiri. Koresponden yang mengisi sebanyak 45 orang, dan selebihnya mengosongkan, dikarenakan tidak bekerja/ibu rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi tabel dan grafik berikut :

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja	Frekuensi responden	Persentase
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	4	8,89%
Organisasi non profit/LSM	5	11,11%
Perusahaan swasta	17	31,11%
Wiraswasta/perusahaan sendiri	6	6,67%
Lainnya	19	42,22%
TOTAL	51	100%

Tabel 25. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja



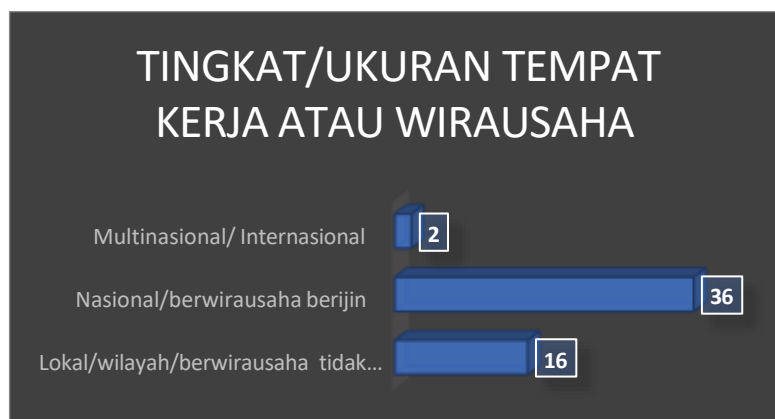
Gambar 15. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja

k. Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha

Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha dari sebaran responden diperoleh sebanyak 66,67% berwirausaha yang berijin (nasional), 29,63% berwirausaha tidak berijin dan 3,70% multinasional/international. Hasil rekapitulasi data dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut :

Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha	Frekuensi responden	Persentase
Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin	16	29.63%
Nasional/berwirausaha berijin	33	66.67%
Multinasional/ Internasional	2	3.70%
TOTAL	51	100%

Tabel 26. Tingkat/ukuran tempat kerja atau wirausaha



Gambar 16. Tingkat/ukuran tempat kerja atau wirausaha

1. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha saat ini

Dari sebaran kuisioner diperoleh bahwa tempat pekerjaan pertama lulusan yakni rerata di bidang pendidikan (sekolah dan bimbingan belajar). Adapun persentasenya yakni 74,07% SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat, Universitas, Bimbingan Belajar dan lembaga pendidikan. Sedangkan sisanya 25,93% bekerja di PT, dinas kesehatan dan perusahaan keuangan. Hal ini menandakan lulusan Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA bekerja sesuai dengan keilmuannya yakni bidang Pendidikan.

No.	Nama perusahaan/instansi/institusi tempat pekerjaan pertama anda?
1	SMPIT An-Nahla Al-Islamy
2	Trenmatika Islamic Boarding School
3	MBS Ki Bagus Hadikusumo
4	SMPS Al Fattah
5	Embun Pagi Islamic School
6	Ganesha Group
7	SMAS Muhammadiyah 4 Jakarta
8	SDIT Ruhama
9	Homeschooling Primagama
10	SMA Negeri 103 Jakarta
11	SMA Negeri 26 Kab Tangerang
12	SMP Widya Manggala
13	SMA Islam Assyafiiyah 02

14	SMP Al Amanah
15	Bimbel SD
16	SDIT Anugerah Insani
17	MTS Fathimatul Amin
18	SMK Bina Wisata
19	SMPN 78 Jakarta
20	SMA Negeri 4 Depok
21	Yayasan Pendidikan Islam Al Falah
22	SMA Yadika 10 Kosambi
23	Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsaniyah
24	MA Assyafiiyah 02
25	SDIT Insan Madani Utama
26	Pondok Pesantren Daar El Qolam
27	MBS Ki Bagus Hadikusumo
28	SMA Muhammadiyah 1 Jakarta
29	MTS. Bani Hamim
30	Ruang Guru
31	SMA Negeri 13 Depok
32	SMAN 3 Kota Solok
33	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
34	Bimbel Matriks
35	SMK IT Bina Madani
36	Yayasan BISA Bakti Mulya 400 Pondok Indah
37	Ganesha Operation
38	Bimbel BTA 8
39	Bimbel mandiri
40	SMPN 3 KADUHEJO. Kec. Kaduhejo, Kab. Pandeglang

Tabel 27. Nama tempat bekerja

m. Kota/Kabupaten tempat lulusan bekerja

Kota/Kabupaten tempat lulusan bekerja rerata berada di daerah jakarta dengan persentase 34,62%. Berikutnya ada di Bekasi,depok dan Bogor. Ada juga yang berada diluar jabodetabek dengan persentase 19,22%. Rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kota/kabupaten tempat bekerja	Frekuensi responden	Persentase
1	Jakarta	17	34,62%
2	Bogor	3	5,77%
3	Depok	3	5,77%
4	Bekasi	9	17,31%
5	Tangerang	9	17,31%
6	Luar Jabodetabek	10	19,22%
TOTAL		51	100%

Tabel 28. Kota/Kabupaten tempat lulusan bekerja

n. Provinsi tempat lulusan bekerja

Provinsi yang mendominasi tempat lulusan bekerja adalah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten dengan masing-masing presentasi 34,62% dan 30,77%. Berikut tabel hasil rekapitulasi :

No.	Provinsi tempat bekerja	Frekuensi responden	Persentase
1	DKI Jakarta	17	34,62%
2	Jawa Barat	16	30,77%
3	Banten	16	30,77%
4	Sumatera Barat	1	1,92%
5	Bangka Belitung	1	1,92%
TOTAL		51	100%

Tabel 29. Provinsi tempat lulusan bekerja

o. Tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus

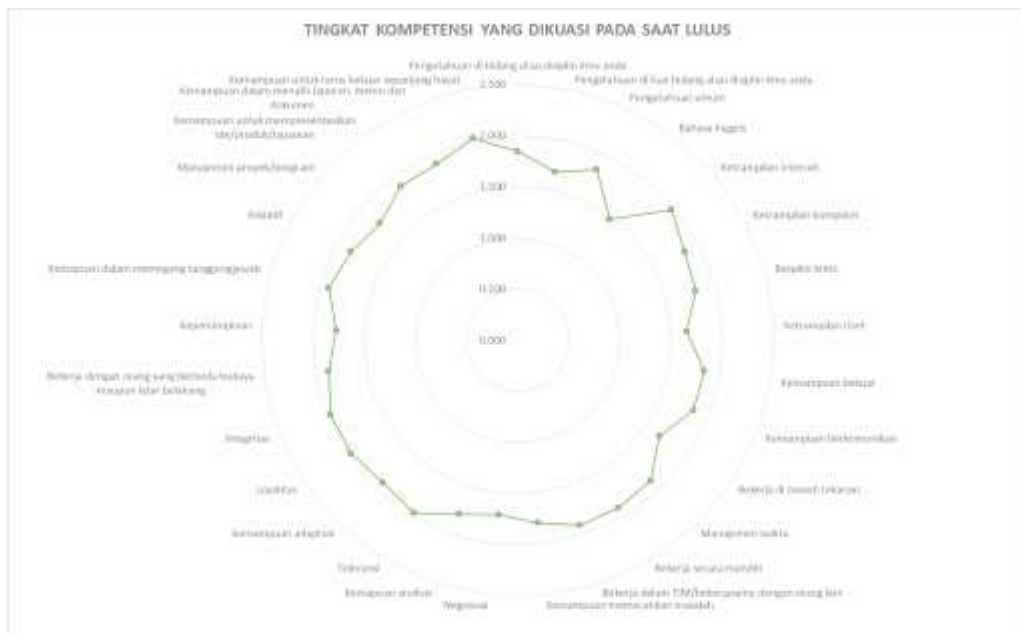
Berkaitan dengan kompetensi yang dikuasai lulusan terekapitulasi pada tabel dan gambar berikut ini :

No	Tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus	Sangat rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat tinggi (5)
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0	0	15	30	9
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0	4	21	24	5
3	Pengetahuan umum	0	1	13	32	8
4	Bahasa Inggris	0	11	27	9	6
5	Ketrampilan internet	0	0	12	22	20
6	Ketrampilan komputer	0	0	16	23	14
7	Berpikir kritis	0	1	17	28	8
8	Ketrampilan riset	0	4	23	19	7
9	Kemampuan belajar	0	0	14	27	12
10	Kemampuan berkomunikasi	1	1	12	29	11
11	Bekerja di bawah tekanan	4	2	4	4	4
12	Manajemen waktu	1	2	10	25	16
13	Bekerja secara mandiri	0	0	10	28	15
14	Bekerja dalam TIM/bekerjasama dengan orang lain	1	0	7	30	15
15	Kemampuan memecahkan masalah	0	1	12	34	6
16	Negosiasi	0	1	23	26	4
17	Kemampuan analisis	0	1	16	26	10



18	Toleransi	0	1	9	25	19
19	Kemampuan adaptasi	0	1	10	24	18
20	Loyalitas	0	0	8	30	16
21	Integritas	0	0	8	30	16
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0	2	8	30	13
23	Kepemimpinan	0	2	14	29	8
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0	0	8	31	14
25	Inisiatif	0	0	14	32	8
26	Manajemen proyek/program	1	2	15	29	7
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/lapaoran	0	0	12	31	11
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0	0	12	30	12
29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	1	0	7	22	24

Tabel 30. Persentase kompetensi yang dikuasai saat lulus



Gambar 17. Kompetensi yang dikuasai saat lulus

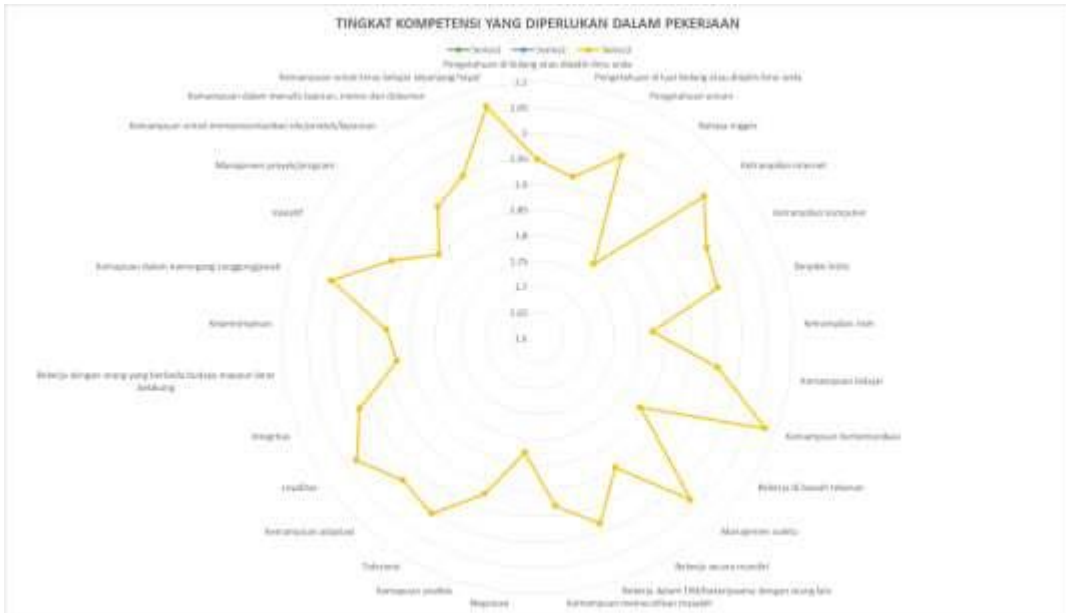
p. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

Berkaitan dengan kompetensi yang diperlukan lulusan dalam pekerjaan terkapitulasi pada tabel dan gambar berikut ini

No	Tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan	Sangat rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat tinggi (5)
----	--	-------------------	------------	------------	------------	-------------------

1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	1	3	8	19	23
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0	2	11	23	18
3	Pengetahuan umum	0	0	10	23	21
4	Bahasa inggris	0	5	12	23	13
5	Ketrampilan internet	0	0	7	25	22
6	Ketrampilan komputer	0	0	7	26	20
7	Berpikir kritis	0	0	7	32	15
8	Ketrampilan riset	0	1	16	22	14
9	Kemampuan belajar	0	0	9	24	20
10	Kemampuan berkomunikasi	0	0	7	19	28
11	Bekerja di bawah tekanan	1	3	7	28	14
12	Manajemen waktu	0	1	5	25	23
13	Bekerja secara mandiri	0	0	12	25	16
14	Bekerja dalam TIM/bekerjasama dengan orang lain	1	0	7	21	24
15	Kemampuan memecahkan masalah	0	0	10	25	18
16	Negosiasi	0	2	17	22	13
17	Kemampuan analisis	0	0	11	24	18
18	Toleransi	0	0	11	20	23
19	Kemampuan adaptasi	0	0	10	19	24
20	Loyalitas	0	0	7	25	22
21	Integritas	0	0	10	25	19
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	2	1	9	22	19
23	Kepemimpinan	1	1	9	24	18
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0	0	6	23	24
25	Inisiatif	1	0	11	25	17
26	Manajemen proyek/program	0	1	15	26	12
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/lapaoran	0	1	9	30	14
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0	0	11	26	17
29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	1	0	5	21	27

Tabel 31. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan



Gambar 18. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

q. kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, yang menunjang kemampuan dalam pekerjaan  
 kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, yang menunjang kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dijawab sebanyak 27 responden (51%) sedang, dan yang menjawab tinggi sebanyak 49%, seperti terlihat dari tabel rekapitulasi dibawah ini :

Kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA	Frekuensi responden	Persentase
1 = rendah	0	0%
2 = sedang	31	61,11%
3 = tinggi	20	38,89%
TOTAL	51	100%

Tabel 32. Persentase kontribusi pembekalan kompetensi yang menunjang pekerjaan



Gambar 19. Kontribusi pembekalan kompetensi yang menunjang pekerjaan

r. Seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat bekerja menghendaki lulusan memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi

Sebanyak 55% instansi/perusahaan berharap agar lulusan memiliki sertifikat kompetensi, kemudian 40% sedang dan yang tidak berharap ada 6%.

Harapan instansi/perusahaan terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi	Frekuensi responden	Persentase
1 = rendah	2	3.70%
2 = sedang	22	42.59%
3 = tinggi	27	53.70%
TOTAL	51	100%

Tabel 33. Persentase harapan instansi/perusahaan terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi



Gambar 20. Harapan instansi/perusahaan terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi

s. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

No.	Nama sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan
1	Inovasi Pembelajaran
2	K3
3	Magang, Keterampilan mengajar, Kepimpinan, dll
4	Teknologi dan sains
5	Kemampuan manajemen
6	Keterampilan Internet dan Pengetahuan di luar bidang Ilmu
7	Sertifikat Profesi
8	Sertifikat mengajar
19	Keterampilan menjadi guru kreatif
10	Pengalaman Magang
11	Sertifikat metode pembelajaran
12	Akta IV
13	Kompetensi disiplin ilmu dan kepemimpinan
14	sertifikat bahasa asing
15	Keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan metode pembelajaran
16	Digital Marketing
17	Sertifikat kompetensi IT
18	Sertifikat Pengelolaan Laboratorium
19	Kompetensi kemampuan bahasa inggris
20	Sertifikat toefl
21	Wirausha
22	Kompetensi manajemen dan perpajakan
23	sertifikat penulisan era digital
24	Sertifikat Kompetensi TOEFL dan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran HOTS
25	Bidang logistik
26	public speaking
27	Sertifikat Prodi

Tabel 34. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

## 5. Aspek Al-Islam Kemuhammadiyah

- a. Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) dalam menekuni pekerjaan

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA menunjukkan hasil dan dampak yang tinggi sebanyak 38,89%, sangat tinggi sebanyak 35,19%, sedang sebanyak 24,07%, dan yang berdampak rendah hanya 1,85%. Hal ini

mengindikasikan bahwa lulusan memiliki integritas seperti etika, kejujuran, loyalitas, dan etos kerja.

Pembinaan AIKA terhadap pemilik integritas	Frekuensi responden	Persentase
1 = Sangat rendah	0	0,00%
2 = rendah	1	1,85%
3 = sedang	11	24,07%
4 = tinggi	21	38,89%
5 = sangat tinggi	18	35,19%
TOTAL	51	100%

Tabel 35. Persentase dampak pembinaan AIKA terhadap pemilik integritas

- b. Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan dalam beribadah dan berdakwah islamiyah

Pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan beribadah memiliki dampak tinggi sebanyak 44,44%, sangat tinggi sebanyak 35,19%, sedang sebanyak 20,37%.

Pembinaan AIKA terhadap ketaatan beribadah	Frekuensi responden	Persentase
1 = Sangat rendah	0	0,00%
2 = rendah	0	0,00%
3 = sedang	11	20,37%
4 = tinggi	22	44,44%
5 = sangat tinggi	18	35,19%
TOTAL	51	100%

Tabel 36. Persentase dampak pembinaan AIKA terhadap ketaatan beribadah

- c. partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah

Lulusan banyak yang tidak aktif dalam organisasi Muhammadiyah. Dari tabel tergambar lulusan yang aktif hanya 9,26%.

Partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah	Frekuensi responden	Persentase
1 = ya	5	9,26%
2 = tidak	46	90,74%
TOTAL	51	100%

Tabel 37. Persentase partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah

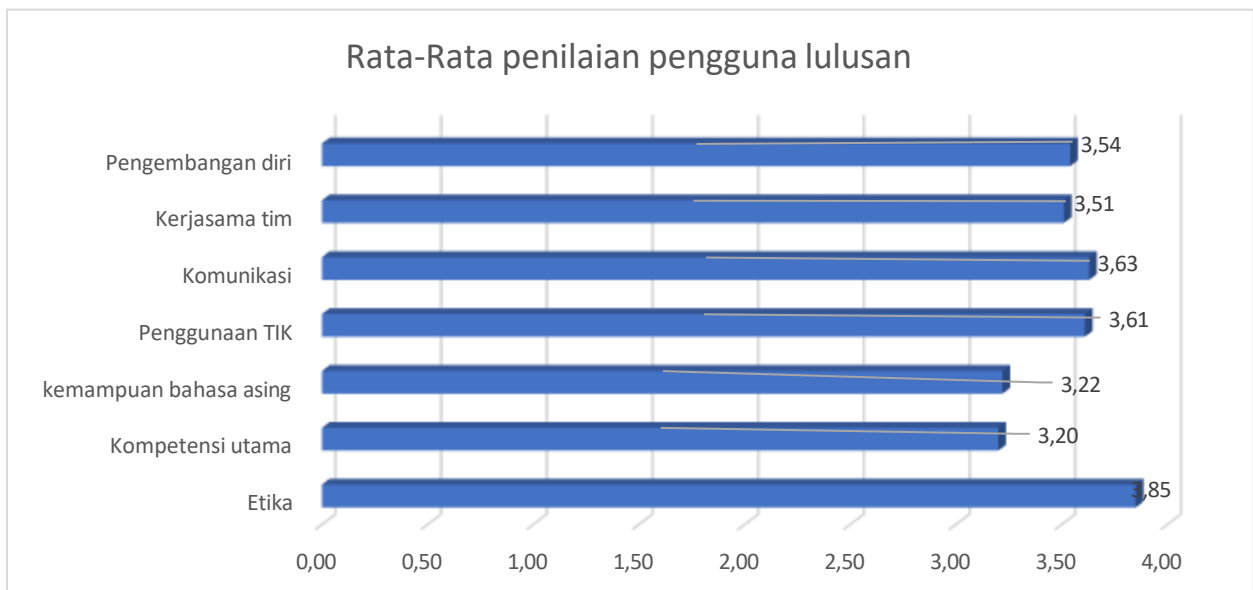
- d. Bentuk partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah

Lulusan banyak yang tidak aktif dalam organisasi Muhammadiyah. Dari tabel tergambar lulusan yang aktif hanya 9,26%

Bentuk partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah	Frekuensi responden	Persentase
Aktif di pimpnan Muhammadiyah terdekat	1	3,70%
Bekerja pada amal usaha Muhammadiyah	2	5,56%
Pengurus Ortom Muhammadiyah	48	90,74%
TOTAL	51	100%

Tabel 38. Persentase bentuk partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah

## 6. Penilaian Pengguna Lulusan



Gambar Rata-rata penilaian pengguna lulusan 2019

Penilaian pengguna lulusan ini sebanyak 51 responden. Penilaian lulusan mahasiswa Pendidikan Biologi UHAMKA dari pengguna lulusan (stakeholder) dapat terlihat bahwa kemampuan yang mendapatkan penilaian tertinggi di antaranya: kerjasama tim, pengembangan tim, penggunaan TIK, komunikasi dan Etika dengan skor rata-rata dari 3,51 sampai 3,85 sehingga masuk ke dalam kategori sangat baik. Penilaian lulusan mahasiswa Pendidikan Biologi UHAMKA memiliki rata-rata penilaian terendah dari pengguna lulusan terdapat dua aspek yaitu kompetensi utama dan kemampuan bahasa asing dengan skor 3,20 dan 3,22 sehingga masuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat menjadi pertimbangan program studi dalam penguatan dan perbaikan kurikulum sesuai kebutuhan pengguna lulusan untuk meningkatkan pelayanan dalam penguatan kompetensi utama dan bahasa asing untuk melengkapi kemampuan lulusan dalam menghadapi dunia pekerjaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Yang dapat disimpulkan dari hasil tracer study ini adalah:

- a. Lulusan yang merespon tracer ini adalah sebanyak 47,36%
- b. Lulusan selalu diberikan penekanan dalam perkuliahan, demonstrasi, dan penekanan dalam mengikuti riset dosen
- c. Alumni yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 64,81%.
- d. Soft skill yang dibutuhkan alumni yaitu: kemampuan berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar; manajemen waktu; bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain; loyalitas; integritas; bekerja dengan orang yang berbeda latar belakang; manajemen proyek/ program; kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk; kemampuan untuk dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan adaptasi; toleransi dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat
- e. Alumni membutuhkan sertifikat kompetensi seperti akreditasi, magang dan pelatihan mengajar, Toefl, Bahasa arab, PPG
- f. Tempat lulusan yang sudah bekerja saat sekarang ini sangat berharap lulusan memiliki sertifikat-sertifikat diatas
- g. Masih ada lulusan yang belum bekerja
- h. AIK sangat tinggi berdampak untuk kehidupan dan pekerjaan lulusan
- i. Masih rendahnya partisipasi alumni di organisasi Muhammadiyah

### **2. Saran**

Beberapa saran dan rekomendasi dari hasil tracer study ini adalah:

- a. Lulusan memerlukan tambahan kompetensi seperti pelatihan Toefl, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan pelatihan mengajar dan sertifikat magang
- b. Lulusan membutuhkan tambahan soft skill yakni berpikir kritis, komunikasi integritas, loyalitas dan bekerja mandiri untuk menunjang kepentingan di revolusi industry 4,0
- c. Beberapa kesimpulan tracer study ini wajib digunakan untuk umpan balik untuk program studi untuk terus memperbaiki program studi agar semakin baik kedepannya
- d. Perlu memperkuat jaringan alumni untuk meningkatkan akses informasi pekerjaan bagi alumni yang baru lulus



## G. DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1). Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

## H. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Vol	satuan	Total (Rp)
1	Analisis Instrumen sesuai Prodi	2	3	100.000	300.000
2	Collecting data Prodi	3	4	100.000	1.200.000
3	Input Data Hasil collecting	4	2	50.000	200.000
4	Kordinator Input	4 bulan	2	50.000	200.000
5	Paket Data	6 bulan	4	100.000	2.400.000
6	Rekapitulasi dan analisis Data	3 bulan	4	100.000	1.200.000
7	Penyusunan Draf Laporan	3	3	100.000	900.000
8	Penyusunan Laporan akhir	3	3	300.000	900.000
9	Foto copy dan cetak laporan	4	4	50.000	200.000
<b>Total</b>					<b>7.500.000</b>